



Analisis Perspektif Mahasiswa Non Jurusan Bahasa Inggris dalam Penggunaan “Duolingo” sebagai Alat Pembelajaran Bahasa Inggris

Susi Astiantih^{1*}, Nurul Haeniah², Kevin Hendrawan³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP USN Kolaka, Indonesia

*email Korespondensi: Sasiastiantih@gmail.com

Abstracts

Duolingo is a popular language-learning platform that has gained significant traction. Its design focuses on making language acquisition accessible, engaging, and effective through gamification and personalized learning. The purpose of this research was to analyze students' perceptions of the Duolingo as learning tool to increase students learning motivation in non english majors. The subjects in this study were students of non english majors, totaling 20 students. The collection technique used questionnaires, interviews, and documentation. Questionnaires were given to determine students' perceptions and interviews were conducted to find out more in-depth answers so that researchers could describe and study optimally students' perceptions of the Duolingo application as an evaluation tool. While the documentation to collect and store information about student data. The results of this research indicate that 91.25 % of students are interested in using the Duolingo application as a learning tool because it is easy to use, attractive appearance, and varied questions make students want to use the Duolingo as an evaluation tool to increase students learning motivation.

Keywords: Duolingo, Student Perception, Learning Tools

Abstrak

Duolingo adalah platform pembelajaran bahasa populer yang telah mendapatkan daya tarik signifikan. Desainnya berfokus pada penguasaan bahasa yang lebih mudah diakses, menarik, dan efektif melalui gamifikasi dan pembelajaran yang dipersonalisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap Duolingo sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan non bahasa inggris yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulannya menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner diberikan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan wawancara dilakukan untuk mengetahui jawaban lebih mendalam sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dan mempelajari secara maksimal persepsi mahasiswa terhadap aplikasi Duolingo sebagai alat evaluasi. Sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang data mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 91,25% mahasiswa tertarik menggunakan aplikasi Duolingo sebagai alat pembelajaran dikarenakan penggunaan yang mudah, tampilan yang menarik, dan pertanyaan yang bervariasi yang membuat mahasiswa ingin menggunakan Duolingo sebagai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Duolingo, Persepsi Mahasiswa, Alat Pembelajaran



Copyright ©2024 Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar

1. Pendahuluan

Era globalisasi ini, perkembangan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi berdampak positif terhadap berbagai perubahan di segala aspek kehidupan. Salah satu yang berdampak adalah dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memiliki peranan dalam proses belajar mengajar, dimana dalam proses tersebut, perkembangan teknologi diharapkan mampu memberikan perubahan dan memberikan dampak yang lebih baik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris adalah dengan menggunakan MALL yang merupakan singkatan dari mobile assisted language learning yang memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet untuk membantu proses belajar (Keezhatta MS, 2019). Salah satu aplikasi dalam Mobile Assisted Language Learning adalah Duolingo, yang menawarkan metode pembelajaran Bahasa Inggris interaktif dan menyenangkan khususnya bagi mahasiswa jurusan non Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan mata kuliah yang sangat penting bagi mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris karena beberapa alasan. Pertama, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, teknologi, dan pendidikan. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik dapat membuka peluang karier yang lebih luas dan meningkatkan daya saing di pasar global (Apridayani et al., 2023). Kedua, banyak sumber belajar, penelitian, dan literatur akademik yang tersedia dalam bahasa Inggris. Dengan penguasaan bahasa ini, mahasiswa dapat mengakses informasi yang lebih banyak dan lebih beragam, yang mendukung proses belajar mereka di berbagai disiplin ilmu (Sakkir & Syamsuddin, 2023). Ketiga, keterampilan komunikasi dalam bahasa Inggris sangat diperlukan dalam situasi sosial dan profesional. Mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris diharapkan dapat berinteraksi dengan rekan-rekan dari latar belakang yang berbeda, dan kemampuan berbahasa Inggris dapat memfasilitasi hal ini (Nguyen & Truong, 2024). Oleh karena itu diperlukan pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris bagi mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris, mengingat mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris hanya mendapatkan kurang lebih 16 kali pertemuan untuk mata kuliah Bahasa Inggris. Keterbatasan waktu ini menuntut dosen untuk mengajar dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dengan menumbuhkan motivasi belajar mandiri. Platform mobile assisted language learning, seperti Duolingo, dapat menjadi solusi untuk tantangan ini, karena dirancang untuk meningkatkan motivasi dan memfasilitasi pembelajaran mandiri, memungkinkan mahasiswa melanjutkan pembelajaran Bahasa Inggris di luar kelas.

Platform mobile assisted language learning seperti Duolingo, telah mendapatkan popularitas yang signifikan dalam pembelajaran bahasa karena sifatnya yang menarik dan interaktif dengan memasukkan elemen pembelajaran bahasa Inggris yang dapat memotivasi siswa (Lee & Haur, 2024). Penelitian-penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar bahasa Inggris menggunakan platform mobile assisted language learning yakni Duolingo. Sebuah studi yang dilakukan (Ariawati Susiandari & Dewi Parwati, 2022) dalam penelitiannya mengeksplorasi dampak positif penggunaan Duolingo terhadap motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris, khususnya di jurusan non-Bahasa Inggris. Temuan menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan

terlibat ketika menggunakan aplikasi di luar ruang kelas tradisional. Sejalan dengan itu, penelitian oleh (Herlina et al., 2021) menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap Duolingo, sebab siswa menganggap platform duolingo menyenangkan dan menarik, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dalam belajar bahasa Inggris. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini membantu mengurangi kecemasan dan mengurangi stres dalam belajar bahasa. Selain itu (Hardiyanto et al., 2023) dalam penelitiannya membahas bagaimana penggunaan Duolingo secara teratur berkorelasi dengan peningkatan keterampilan bahasa dan peningkatan motivasi di kalangan pelajar, menekankan efektivitasnya sebagai alat untuk melibatkan siswa dalam penguasaan bahasa yang membantu siswa lebih santai dalam proses belajar bahasa Inggris.

Meskipun teknologi seluler memberikan dampak positif secara akademik, menurut (Hakimantieq et al., 2022) Sebagian besar penelitian terkait penggunaan mobile assisted language learning dalam hal ini duolingo hanya berpusat pada pembelajaran dalam lingkungan formal, sementara pembelajaran mandiri di luar kelas kurang mendapat perhatian (Abdualhussein et al., 2024) Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi penggunaan Duolingo pada aspek perspektif oleh mahasiswa non-jurusan Bahasa Inggris tentang bagaimana mobile assisted language learning dengan platform Duolingo dapat meningkatkan motivasi belajar dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri baik didalam maupun di luar kelas.

2. Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus karena menunjukkan gambaran fenomena respon mahasiswa terhadap penggunaan platform duolingo sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris. Penelitian kualitatif mengkaji fenomena ilmiah yang terjadi di suatu tempat sehingga memerlukan analisis yang mendalam terhadap gejala-gejala yang ada di alam agar menarik untuk diteliti. Selain itu, data dan fakta yang diperoleh juga harus didukung oleh data pendukung yang valid dan sesuai dengan kebutuhan melalui proses wawancara, observasi, atau dokumentasi (Zahro et al., 2024) Sedangkan metode penelitian studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa permasalahan atau objek dari suatu fenomena (Fatina, 2024) Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap persepsi mahasiswa terhadap penggunaan platform mobile assisted language learning yaitu duolingo sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dengan data yang didukung oleh kondisi aktual yang terjadi di lapangan (Aryasutha et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan subjek penelitian adalah mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris sebanyak 25 orang. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung dan melengkapi data penelitian. Sedangkan pedoman angket berupa pertanyaan yang diajukan melalui aplikasi pengumpulan data dan wawancara yang disampaikan secara lisan kepada mahasiswa. Angket dalam penelitian ini memuat dua dimensi yaitu faktor internal dan eksternal. Sedangkan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai pertanyaan yang diajukan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan mobile assisted language learning berbasis duolingo dengan rumusan masalah penelitian: “Bagaimana persepsi mahasiswa setelah menggunakan mobile assisted language learning berbasis duolingo sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris?” Oleh karena itu, penelitian ini berisi tentang deskripsi persepsi mahasiswa berdasarkan jawaban mahasiswa. Berikut ini adalah uraian temuan melalui kuesioner dan wawancara:

Tabel 1. Kategori Skor Persepsi

Skor rata-rata	Persentase	Kategori Persepsi
3,26 - 4	81,5% - 100%	Sangat setuju
2,6 - 3,25	65% - 81,25%	setuju
1,76 - 2,5	44% - 62,5%	Tidak setuju
1 - 1,75	25% - 43,75%	Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata angket dari faktor eksternal mengenai stimulus yang diberikan tentang minat mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris terhadap aplikasi duolingo sebesar 92% berada pada kategori Sangat setuju. Sedangkan rata-rata angket dari faktor internal sebesar 74%. Artinya rata-rata jawaban mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris sangat setuju terhadap penggunaan aplikasi duolingo sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun hasil angket sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Persepsi Skor persepsi dipengaruhi oleh faktor internal

Penyataan	Persentase skor rata-rata	Kategori
Saya bersemangat untuk mengikuti soal dalam aplikasi duolingo	70%	setuju
Saya tertarik dengan jenis pembelajaran yang ada dalam aplikasi duolingo	75%	setuju
Saya sangat antusias mengikuti soal soal dalam aplikasi duolingo	68%	setuju
Saya selalu siap untuk mengikuti soal soal yang berbeda dalam aplikasi duolingo	72%	setuju
Saya mengerjakan soal-soal dengan serius.	87%	setuju

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian respon mahasiswa secara rata-rata setuju dengan pernyataan tentang suasana hati dan ketertarikan mereka terhadap evaluasi dengan rata-rata sebesar 74%. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dan tertarik dengan penggunaan mobile assisted language learning yakni duolingo. Antusiasme, semangat, kesiapan, dan keseriusan yang cukup tinggi membuat minat mahasiswa terhadap soal soal yang ada dalam aplikasi semakin tinggi. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari pernyataan tentang ketertarikan mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris dalam menggunakan aplikasi duolingo sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris.

Tabel 3. Persentase Skor Rata-Rata

Penyataan	Persentase skor rata-rata	Kategori
Saya tertarik untuk menggunakan aplikasi Duolingo.	93%	Sangat setuju
Saya tidak menemukan kesulitan saat menggunakan aplikasi Duolingo.	89%	Sangat setuju
Penggunaan aplikasi Duolingo mudah digunakan.	91%	Sangat setuju
Antarmuka aplikasi duolingol menarik.	95%	Sangat setuju
Tampilan pada aplikasi duolingo sangat menarik.	95%	Sangat setuju
Tampilan warna pada aplikasi duolingo sangat menarik.	90%	Sangat setuju
Tampilan font pada aplikasi duolingo menarik dan mudah dibaca.	88%	Sangat setuju
Gambar yang ditampilkan pada aplikasi menarik untuk dilihat.	92%	Sangat setuju
Pertanyaan dalam aplikasi duolingo bervariasi.	91%	Sangat setuju
Variasi pertanyaan pada aplikasi duolingo menarik.	93%	Sangat setuju
Pertanyaan yang ditampilkan mudah dilakukan.	93%	Sangat setuju
Aplikasi duolingo ini menarik untuk digunakan sebagai alat belajar bahasa inggris.	92%	Sangat setuju
Aplikasi duolingo menarik digunakan untuk kuis bahasa Inggris.	95%	Sangat setuju
Aplikasi duolingo ini menarik digunakan untuk ujian pada pembelajaran bahasa inggris.	80%	setuju

Berdasarkan persentase di atas, pernyataan pertama mengenai penggunaan mobile assisted language learning yaitu duolingo dapat disimpulkan bahwa 93% mahasiswa berminat menggunakan aplikasi duolingo dan termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada transkrip berikut:

S1: “Iya, tertarik. Karena aplikasi ini digunakan.”

(Lampiran/Transkrip Wawancara/A2)

S3: “Menarik. Karena seru dan mudah digunakan.”

(Lampiran/Transkrip Wawancara/C2)

Penggunaan aplikasi duolingo. Persentase seluruh jawaban adalah 89%, yang masuk dalam kategori sangat setuju. Berikut ini adalah pernyataan hasil wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi lebih lanjut:

S1: “Tidak, saya tidak menemukan kesulitan yang sama sekali saat menggunakan aplikasi ini.”

(Lampiran/Transkrip Wawancara/A4)

Pernyataan ketiga adalah tentang kemudahan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi duolingo. Persentase seluruh jawaban sebesar 91% termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada transkrip.

S1: "Ya, karena menurut saya penyusunan soal-soal dalam aplikasi ini mudah dikerjakan."

(Lampiran/Transkrip Wawancara/A6)

Pernyataan keempat, mengenai daya tarik tampilan yang disajikan oleh aplikasi duolingo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 95% masuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara pada:

S4: "Tertarik. Karena tampilannya bagus untuk dilihat."

(Lampiran/Transkrip Wawancara/D8)

Pernyataan kelima, tentang daya tarik tampilan aplikasi duolingo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 95% masuk dalam kategori sangat setuju. Berikut ini adalah pernyataan hasil wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi lebih lanjut:

S4: "Ya, menarik. Video animasi dan animasi gerak pada aplikasi sangat bagus.."

(Lampiran/Transkrip Wawancara/D10)

Secara garis besar hasil dari data yang dihasilkan peneliti dibagi dalam empat indikator: 1) Penggunaan, Pada indikator penggunaan, rata-rata informan menjawab sangat setuju dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,65. Rata-rata informan setuju dengan pernyataan tentang penggunaan aplikasi duolingo yang menyatakan ketertarikan dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi duolingo; 2) Tampilan Aplikasi duolingo, Pada indikator mengenai tampilan aplikasi duolingo, rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan nilai 3,72 yang mana nilai tersebut termasuk dalam kategori persepsi sangat setuju. Rata-rata informan tertarik dengan visual yang ditampilkan pada aplikasi duolingo; 3) Variasi Pertanyaan, Indikator pernyataan selanjutnya adalah mengenai keberagaman pertanyaan yang ada pada Aplikasi duolingo dengan tiga pernyataan yang ditampilkan pada kuesioner yaitu keberagaman pertanyaan, ketertarikan terhadap keberagaman pertanyaan yang diberikan, dan kemudahan dalam mengerjakan setiap variasi pertanyaan yang diberikan. Secara rata-rata informan memilih sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan dengan nilai 3,71 dimana angka tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju; 4) Menggunakan duolingo sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris, Indikator ini menyatakan penggunaan duolingo sebagai alat pembelajaran yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berisi penggunaan aplikasi pada pembelajaran Bahasa Inggris Rata-rata informan memilih sangat setuju terhadap penggunaan aplikasi duolingo dengan total skor 3,62, dimana skor tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju pada indikator persepsi; 5) Jika disajikan dalam bentuk persen, hasil yang diperoleh adalah 92% dari total skor pada setiap butir soal dikalikan dengan jumlah informan ditambah nilai rata-rata maksimal setiap butir soal ditambah jumlah soal dalam angket.

3.2 Pembahasan

Berikut ini adalah ringkasan persepsi mahasiswa non jurusan Bahasa Inggris terhadap aplikasi Duolingo sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris.

Tabel 4. Pemberian Angket untuk Indikator Pernyataan Pertama

Penyataan	Berarti dari Persentase	Kategori
Saya tertarik menggunakan aplikasi Duolingo.	91,25%	Sangat setuju
Saya tertarik dengan tampilan yang disajikan oleh aplikasi Duolingo.	93%	Sangat setuju
Saya tertarik dengan variasi pertanyaan di aplikasi Duolingo.	92,75% dari	Sangat setuju
Saya tertarik menggunakan aplikasi Duolingo sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris	90,5% dari	Sangat setuju

Hasil yang diperoleh diatas dari pemberian angket untuk indikator pernyataan pertama mengenai penggunaan Duolingo yang membahas mengenai minat responden dan kesulitan mereka dalam menggunakan aplikasi Duolingo, diketahui bahwa sebagian besar partisipan sangat setuju bahwa penggunaan aplikasi Duolingo sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris mudah digunakan. Sekitar 91,25% partisipan setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa aplikasi tersebut lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional pada umumnya dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena mereka merasa lebih bersemangat ketika berhasil menjawab pertanyaan dalam soal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Empati et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar. Selain itu Ragam soal yang terdapat pada aplikasi bervariasi, menarik, dan membantu mahasiswa dalam mempelajarinya. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh dari hasil angket sebesar 92,75%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan mobile assisted language learning (Duolingo) dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa non jurusan bahasa Inggris. Hal ini penting untuk menghindari kebosanan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran mendapat respon positif dengan jumlah rata-rata 87,5% masuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini dikarenakan Duolingo mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, dan memberikan kesempatan untuk menjawab kembali soal-soal yang sebelumnya salah. Berdasarkan hasil angket dan wawancara dapat dideskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa non jurusan bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan mahasiswa mengenai pernyataan positif dalam angket, rata-rata mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap aplikasi Duolingo. Mahasiswa sangat setuju dan berminat untuk menggunakan aplikasi ini sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris kedepannya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa siswa dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Indikator pernyataan dalam angket ditetapkan sebagai pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang lebih terbuka dari responden. Rata-rata informan yang diwawancarai mengatakan bahwa aplikasi ini mudah digunakan, menyenangkan memiliki tampilan yang menarik, dan soal yang diberikan

sangat variatif sehingga mahasiswa tertarik untuk menggunakan aplikasi ini sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris dengan memanfaatkan smartphone.

Daftar Pustaka

- Abdualhussein, M., Kadhim, H. A.-K., & Jaber, H. F. (2024). Motivation of Iraqi Non-English Majors in Learning English. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 19(2), 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v19i2.832>
- Apridayani, A., Han, W., & Waluyo, B. (2023). Understanding students' self-regulated learning and anxiety in online English courses in higher education. *Heliyon*, 9(6), e17469. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17469>
- Ariawati Susiandari, & Dewi Parwati. (2022). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Duolingo Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pada Mahasiswa DIII Kebidanan Institut Kesehatan Dan Bisnis St. Fatimah Mamuju. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 01–06. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v1i2.209>
- Aryasutha, R., Ramadhan, R. S., & Anwar, M. K. (2024). *Students' Opinion On Non -English Subjects Taught In University : A Descriptive Research*. 7(2), 449–458.
- Empati, J., Salsabila, T., Nafilah, N., Patangga, F., Zulfa, S., & Listyaningsih, N. (2024). *Literature Review : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Terhadap Motivasi Belajar*. 13, 302–312.
- Fatina, J. (2024). *Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris untuk Peserta Didik Kelas VII Sekolah SMP Labschool FIP UMJ*. 2319–2325.
- Hakimantiek, H., Suherdi, D., & Gunawan, W. (2022). Duolingo as A Mobile-Assisted Language Learning: A New Supplementary of Learning Basic English Reading for EFL Students. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7548–7558. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4104>
- Hardiyanto, M. R. P., Pahlevi, G., & Nugroho, M. F. (2023). Pengaruh Fitur-Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 3(1), 23–28. <https://doi.org/10.20885/snati.v3i1.28>
- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*, 2012, 244–253.
- Husaini, M. (2023). *Penerapan Aplikasi Duolingo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas V MIN 10 Aceh Besar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Hyangsewu, P., Islamy, M. R. F., Parhan, M., & Nugraha, R. H. (2021). Efek penggunaan gadget terhadap social behavior mahasiswa dalam dimensi globalisasi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 127–136.
- Karim, K., Yusnan, M., Farisatma, F., Krisnawati, K., & Kamasiah, K. (2023). Improving Text Reading Comprehension Using Picture Story Media in Indonesian Language Learning for Elementary School Students. *AIQU: Journal Multidisciplinary of Science*, 1(1), 19–28.

- Keezhatta MS, O. A. 2019. (2019). No Title. *Enhancing Reading Skills for Saudi Secondary School Students through Mobile Assisted Language Learning (MALL): An Experimental Study*.
<http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijel/article/view/0/38084>
- Lee, J., & Haur, S. (2024). *a Study on the Use of Gamification Tools in Teaching and Learning in the Perspective of Generation-Z Students*. May.
- Lestari, R. (2022). The Students' Perception of Using Duolingo as a Language Tool for Learning English.
- Nguyen, T. T. A., & Truong, V. (2024). Effects of Scaffolding in Genre-Based Writing Instructions on EFL Learners' Writing Performance. *European Journal of Education and Pedagogy*, 5(1), 23–30.
<https://doi.org/10.24018/ejedu.2024.5.1.751>
- Safira, L., & Azzahra, N. F. (2022). Meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK melalui perbaikan kurikulum bahasa Inggris.
- Sakir, G., & Syamsuddin, N. A. (2023). Students' Perceptions of Duolingo Mobile Assisted Language Learning (MALL) in Learning English Vocabulary. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(3), 381–388.
<https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1970>
- Supriadi, S. R. R. P., Haedi, S. U., & Chusni, M. M. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2), 192-198.
- Zahro, U. A., Andiar, G. S., & Aidah, S. (2024). Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3414–3421.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12645>